

Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Hidayah Papua

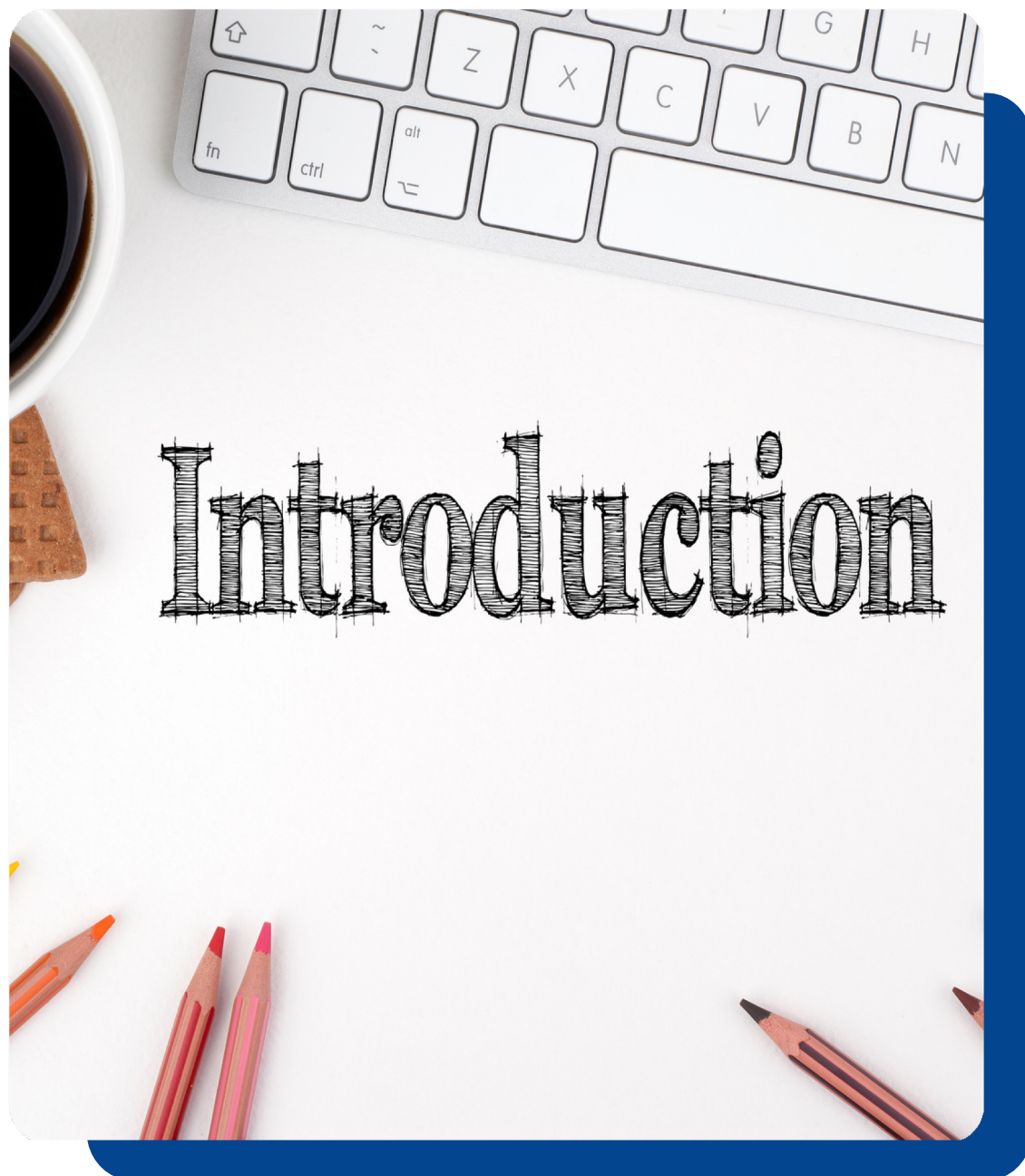
Oleh :

Moh. Nor Fiqni

Hana Catur Wahyuni

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



PENDAHULUAN

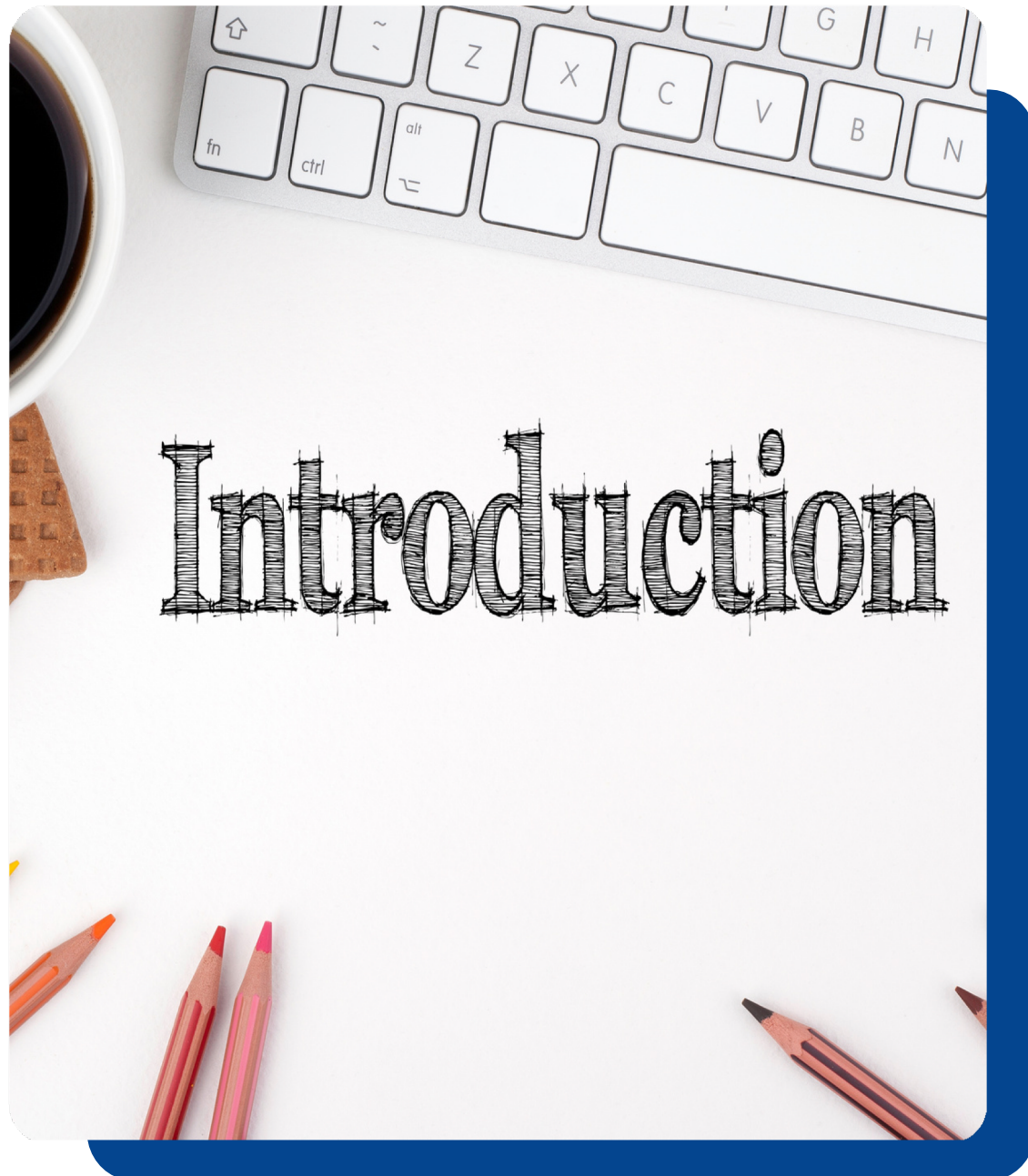


Pendidikan Islam yang berkualitas diharapkan mampu membekali siswa dengan pemahaman agama yang kokoh, prinsip keimanan, serta pengembangan karakter dan akhlak mulia, sehingga mereka dapat menyaring pengaruh buruk dan menjadi pribadi yang unggul baik secara akademik maupun kepribadian



Pelaksanaan pendidikan ini harus berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berkepribadian, beretika, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan





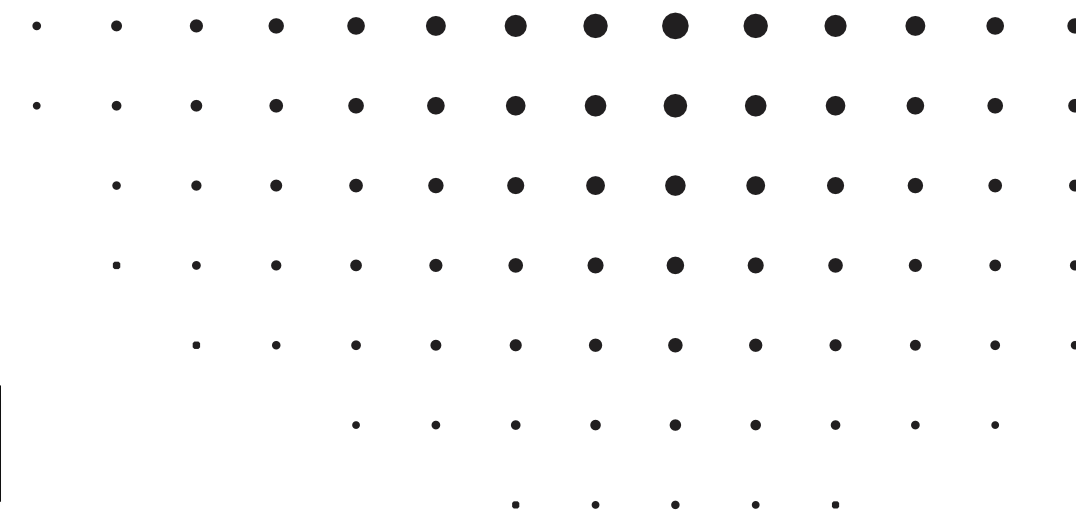
- ✓ Dengan latar belakang tersebut, penelitian difokuskan untuk melihat bagaimana Manajemen Mutu Pendidikan, khususnya dalam konteks mutu lulusan di SD Terpadu Nurul Hidayah Papua, dilaksanakan sehingga dapat memastikan keberhasilan mutu pendidikan yang sesuai harapan.



RUMUSAN MASALAH

- Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Hidayah Papua?
- Bagaimana kondisi fasilitas pendidikan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah tersebut?
- Apa peran dukungan orang tua dan yayasan dalam meningkatkan sikap, kedisiplinan, dan keaktifan siswa?





METODOLOGI PENELITIAN



Jenis Penelitian

1

- Pendekatan kualitatif
- Metode Deskriptif

Teknik pengumpulan Data

2

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

3

- Analisis data dilakukan melalui pengolahan, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran implementasi manajemen mutu pendidikan.





HASIL PENELITIAN

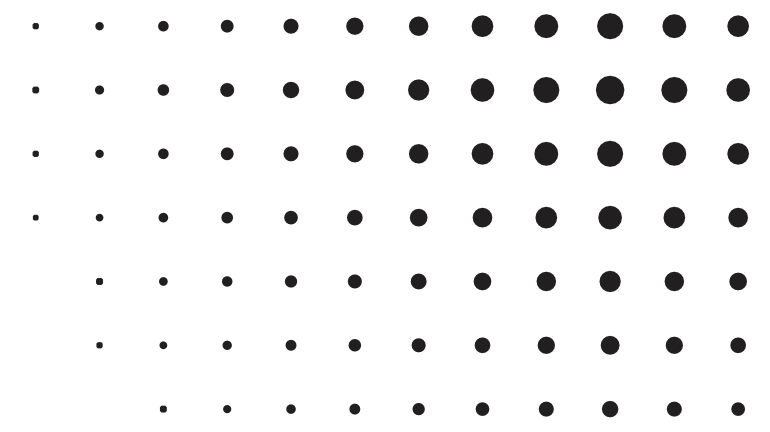
Hasil penelitian di SDIT Nurul Hidayah menunjukkan bahwa proses manajemen mutu pembelajaran sudah berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Beberapa temuan utama meliputi:



1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM):

- Sekolah telah menugaskan guru sesuai dengan bidang keahlian dan meningkatkan kapabilitas guru melalui pelatihan, supervisi, dan budaya mutu berkelanjutan.
- Sekitar 70% guru memiliki kualifikasi sesuai, tetapi sekitar 30% belum memenuhi standar, terutama guru Tahfizh yang membutuhkan keahlian khusus.
- Motivasi dan kompetensi guru tahfizh masih menjadi tantangan karena keterbatasan tenaga dan pelatihan yang diperlukan.
- Supervisi akademik dilakukan secara berkelanjutan, namun motivasi dan kualifikasi sebagian guru masih perlu diperkuat.





2. Program Unggulan Tahfizh Al-Qur'an:

- Program ini berjalan dengan sistem jaminan mutu dan menunjukkan peningkatan berkelanjutan.
- Penggunaan buku kontrol prestasi membantu melaporkan pencapaian tahfizh kepada wali siswa, meskipun ada hambatan dalam penggunaannya.
- Program tahfizh berkontribusi positif terhadap mutu pembelajaran dan pengembangan karakter anak berdasarkan nilai-nilai Islami.




3. Kondisi Sarana dan Prasarana:

- Fasilitas sekolah masih dalam kategori berkembang, dan sebagian kegiatan harus dilaksanakan di serambi masjid karena keterbatasan ruang kelas.
- Kurangnya fasilitas seperti laboratorium dan media digital mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.
- Dukungan dari orang tua dan yayasan cukup tinggi, membantu peningkatan fasilitas secara bertahap.





 Secara keseluruhan, meskipun terdapat hambatan, proses manajemen mutu di SDIT Nurul Hidayah telah menunjukkan arah perbaikan berkelanjutan yang berdampak positif terhadap mutu pembelajaran dan karakter siswa.

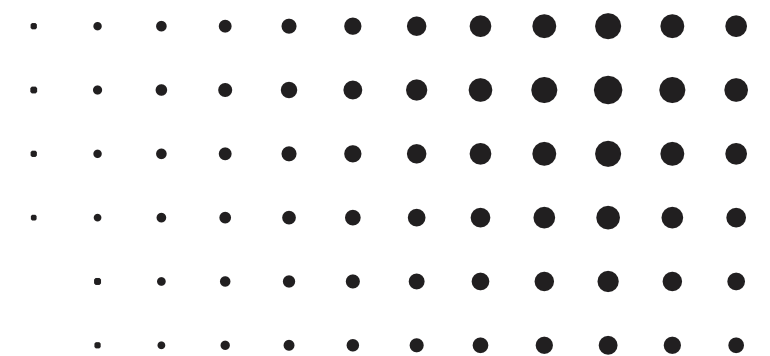




PEMBAHASAN PENELITIAN

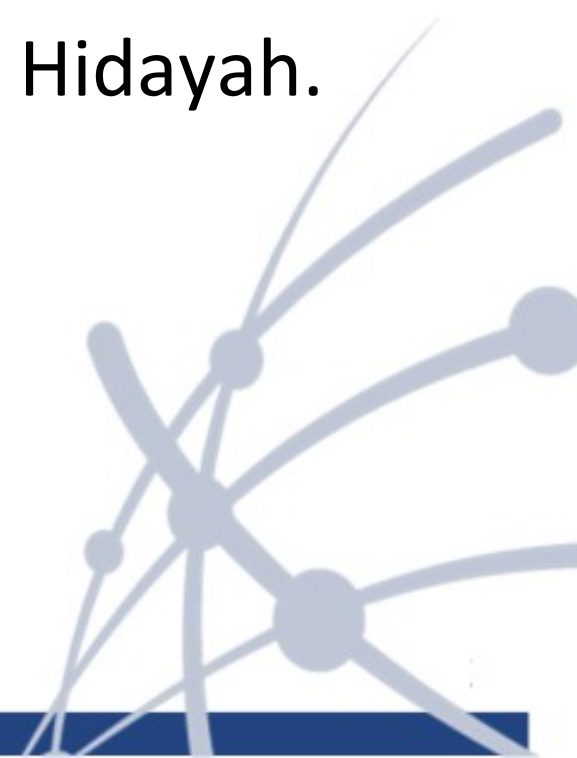
- ✓ Dalam pembahasan penelitian di SDIT Nurul Hidayah, ditemukan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) sudah menunjukkan upaya yang sesuai dengan prinsip manajemen mutu pendidikan, seperti pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, dan koordinasi internal yang sistematis. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam pengembangan kompetensi guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran
- ✓ kendala yang ditemukan meliputi tingkat motivasi yang masih rendah dan kualifikasi sebagian guru yang belum memenuhi standar, terutama guru Tahfizh yang memerlukan keahlian khusus dan bersanad Al-Qur'an. Masalah ini berpengaruh pada efektivitas pelaksanaan manajemen mutu, sehingga diperlukan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih tepat sasaran, seperti sistem karir berbasis kinerja, insentif, dan pelatihan teknologi yang lebih lengkap





✓ Kondisi sarana dan prasarana masih termasuk kategori berkembang, dimana sebagian besar proses pembelajaran harus dilakukan di ruang selain kelas formal, seperti serambi masjid. Fasilitas laboratorium dan media digital yang kurang memadai menjadi hambatan dalam mendukung pengembangan mutu pembelajaran. Dukungan dari orang tua dan yayasan, meskipun cukup besar, perlu dioptimalkan secara lebih strategis melalui kolaborasi dan perencanaan yang matang untuk peningkatan fasilitas secara bertahap

✓ Pembahasan ini menegaskan pentingnya kolaborasi semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan yayasan, dalam mewujudkan proses pendidikan berkualitas yang berkelanjutan. Penguatan manajemen SDM, fasilitas yang memadai, serta inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi faktor kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Nurul Hidayah.





TEMUAN PENTING PENELITIAN

1. Pengelolaan SDM Guru sudah sesuai dengan prinsip manajemen mutu
2. Pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik dengan variasi metode yang digunakan
3. Kondisi sarana dan prasarana sekolah masih tergolong berkembang
4. Implementasi manajemen mutu pendidikan menunjukkan arah perbaikan berkelanjutan
5. Pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi terus dilakukan secara berkelanjutan





MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan gambaran menyeluruh tentang implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Terpadu Nurul Hidayah Papua, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan ke depan.
2. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah, yayasan, dan stakeholder terkait untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, serta proses pembelajaran yang berbasis mutu.
3. Mendorong adanya inovasi dan kolaborasi dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah yang masih mengalami keterbatasan fasilitas dan sumber daya, sehingga dapat mempercepat pencapaian standar mutu pendidikan yang diharapkan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis dan akademis untuk pengembangan mutu sekolah dan pendidikan secara umum.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran di SDIT Nurul Hidayah Papua, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan cukup efektif meskipun masih menghadapi berbagai kendala. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di bidang kompetensi guru dan pengembangan profesional, sudah menunjukkan upaya yang konsisten melalui pelatihan, supervisi, dan koordinasi yang sistematis. Namun, masih terdapat tantangan terkait kualifikasi dan motivasi tenaga pendidik, terutama guru tahfizh.

Dari segi sarana dan prasarana, kondisi fasilitas sekolah masih dalam kategori berkembang dengan sejumlah kekurangan seperti ruang kelas yang terbatas dan minimnya fasilitas digital dan laboratorium, sehingga membatasi inovasi pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan penggunaan media digital.



Referensi

- [1] Mawan, Ardi Ris, and Hana Catur Wahyuni. "The Development of Education Quality Based on Total Quality Management in Disruption Era: Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Total Quality Management di Era Disrupsi."
- [2] N. Suhaeni, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motifasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *J. Accounting, Manag. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 1, p. 32, 2022.
- [3] Kurniawan, A. (2020). Apakah Total Quality Management Meningkatkan Mutu Sekolah Menengah Atas Di Kota Cirebon. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 79-90.
- [4] Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen mutu pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84-97.
- [5] Priatna, Asep. "Manajemen pengembangan mutu sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 15.1 (2018): 80-90.
- [6] Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 94-104.
- [7] Hendrian, Hendrian. "Analisis Total Quality Management (TQM) dalam Manajemen Pendidikan Tinggi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (2024): 2146-2161.
- [8] Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Terpadu Nurul Hidayah, Tanggal 20 Mei 2025.
- [9] Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29-36.
- [10] Holis, Khoirul, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah." *Consilium: Education and Counseling Journal* 3, no. 1 (2023): 140-152.
- [11] Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5, no. 2 (2022): 34-54.
- [12] Jemani, Abdurahman. "Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Total Quality Management Di Era Disrupsi." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 158-188.
- [13] Hidayati, Nur, and Nayla Izza Kumala. "Kontribusi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 2, no. 2 (2020): 377-397.
- [14] Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, Nomor 1885/BAN-SM/SK/2022.
- [15] Purwaningsih, Yunika. "Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah." *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (2022): 68-76.
- [16] Febrina, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Islam: Implementation of Educational Quality Management in Islamic Schools. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 433-452.
- [17] Listia, A., Murtafiah, N. H., & Fatmawati, S. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 671-680.
- [18] Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023).
- [19] Purnia, Dini Silvi, Miftah Farid Adiwisasta, Hidayatul Muhajir, and Deddy Supriadi. "Pengukuran kesenjangan digital menggunakan metode deskriptif berbasis website." *Evolusi: Jurnal sains dan manajemen* 8, no. 2 (2020): 79-92.
- [20] Sari, D. P., & Rahman, A. (2021). Analisis penempatan guru berdasarkan kompetensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 112-123.
- [21] Kurniawan, D. (2020). Kesesuaian kualifikasi akademik guru terhadap kinerja pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 55-68.
- [22] Susanto, A., & Muslim, A. (2022). Pengembangan profesional guru melalui pelatihan internal dan in-house training. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45-59.
- [23] Mulyani, D. (2023). Peran pelatihan dan workshop dalam membangun budaya mutu guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 118-130.
- [24] Istiqomah, S., & Wahyudi. (2020). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 77-89.
- [25] Siregar, H., & Suyanto, S. (2021). Supervisi dialogis dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 134-145.
- [26] Fitriani, L. (2020). Analisis hambatan pengembangan SDM pendidik di sekolah berbasis Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 88-102.
- [27] Maulida, N., & Syamsuddin. (2021). Analisis kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 89-103.
- [28] Harahap, S. (2022). Ketersediaan fasilitas sekolah dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. *Jurnal*

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

